



## IMPLEMENTASI SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI MA AL-KHAIRIYAH CAHAYA ALAM

Senianah<sup>1</sup>, Mujiyatun<sup>2</sup>, Toha Ma'arif<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [Senianah99@gmail.com](mailto:Senianah99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam. Fokus penelitian mencakup pemanfaatan kompetensi tenaga kependidikan, efektivitas peran tenaga administrasi dan pendukung, serta kontribusi manajemen tenaga kependidikan dalam menunjang pelayanan pembelajaran PAI. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sumber daya tenaga kependidikan telah berjalan cukup efektif melalui pembagian tugas yang jelas, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, serta koordinasi yang baik antara guru PAI dan tenaga kependidikan. Upaya tersebut berdampak pada meningkatnya ketepatan layanan administrasi pembelajaran, kelancaran proses kegiatan keagamaan sekolah, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi peran tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan PAI dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Tenaga Kependidikan, Layanan PAI, Mutu Pendidikan, Madrasah Aliyah

### Abstract

This study aims to describe the implementation of educational staff resources in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) services for students at MA Al-Khairiyah Cahaya Alam. The focus of the research includes the utilization of educational staff competencies, the effectiveness of administrative and supporting staff roles, and the contribution of educational staff management to supporting PAI learning services. The research applied a qualitative method with data collection techniques consisting of observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of educational staff resources has been carried out effectively through clear task distribution, competency enhancement through training, and strong coordination between PAI teachers and educational staff. These efforts have contributed to improving the accuracy of administrative services, the smooth implementation of religious activities, and the creation of a conducive learning environment. The study concludes that optimizing the role of educational staff significantly influences the quality of PAI services and supports the comprehensive achievement of educational goals.

**Keywords:** Educational Staff Resources, Islamic Education Services, Quality of Education, Madrasah Aliyah

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas sumber daya tenaga kependidikan yang berperan sebagai pendukung proses pendidikan. Tenaga kependidikan, seperti staf administrasi, tenaga perpustakaan, laboran, serta tenaga tata usaha, memiliki posisi strategis dalam memastikan pelayanan pendidikan berjalan dengan tertib dan efisien. Menurut Mulyasa, tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena berperan dalam menunjang terlaksananya tugas pokok guru dan kelancaran kegiatan pembelajaran (E. Mulyasa, 2024). Dengan demikian, optimalisasi tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan mutu layanan PAI yang berkualitas.

Di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam, kebutuhan terhadap peningkatan kualitas layanan PAI menjadi semakin mendesak seiring berkembangnya tuntutan pendidikan berbasis kompetensi dan karakter. Layanan pendidikan yang baik tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pada penguatan moral, akhlak, dan pembiasaan ibadah siswa. Dalam konteks tersebut, tenaga kependidikan turut mengambil bagian dalam mendukung berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengelolaan jadwal kegiatan, dokumentasi program, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Menurut Sardiman, layanan pendidikan yang efektif harus ditunjang oleh semua komponen sekolah termasuk tenaga administrasi yang bekerja secara profesional dan terstruktur (Sardiman, 2023).

Kondisi di banyak madrasah menunjukkan bahwa optimalisasi tenaga kependidikan masih belum maksimal karena keterbatasan kompetensi, pembagian tugas yang kurang jelas, dan minimnya pelatihan peningkatan kapasitas. Hal ini berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dalam studi Syaifuddin, disebutkan bahwa kompetensi tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap efektivitas layanan pendidikan, termasuk layanan terkait administrasi pembelajaran (Syaifuddin, 2022). Oleh karena itu, implementasi manajemen tenaga kependidikan yang baik perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan PAI.

Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu, MA Al-Khairiyah Cahaya Alam terus berupaya memperbaiki sistem manajemen tenaga kependidikan agar lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan guru. Upaya tersebut mencakup penyusunan SOP layanan, peningkatan kualitas koordinasi antara guru PAI dan tenaga kependidikan, serta pemberian pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun administrasi. Menurut Wahjosumidjo, efektivitas manajemen sumber daya manusia di sekolah sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan secara komprehensif (Wahjosumidjo, 2022).

Layanan PAI yang bermutu mencerminkan sinergi antara guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan program-program pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Tenaga kependidikan turut berkontribusi dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam, kegiatan tahfiz, dan ekstrakurikuler keagamaan lainnya. Hal ini selaras dengan pandangan Rohman bahwa kolaborasi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi indikator penting dalam keberhasilan implementasi pendidikan berbasis nilai dan karakter (Rohman, 2023). Melalui kolaborasi tersebut, tercipta lingkungan religius yang mendukung perkembangan spiritual siswa.

Selain itu, peningkatan kualitas layanan PAI juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi pembelajaran yang efisien. Sistem administrasi yang baik akan mempermudah guru dalam merancang program pembelajaran, melaksanakan evaluasi, serta memastikan terselenggaranya kegiatan pendidikan secara tepat waktu. Menurut Arikunto, administrasi pendidikan merupakan tulang punggung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena menentukan keteraturan dan ketertiban proses belajar mengajar (Arikunto, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peran tenaga kependidikan sangat vital dan tidak dapat diabaikan.

Implementasi sumber daya tenaga kependidikan yang efektif juga berfungsi sebagai bentuk pendukung terhadap tercapainya tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam, bentuk dukungan tersebut tampak dari keseriusan tenaga kependidikan dalam menyediakan layanan yang ramah, cepat, dan terorganisir, sehingga kegiatan PAI dapat berjalan dengan baik. Menurut Hasanah, kualitas layanan tenaga kependidikan memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan belajar siswa dan motivasi dalam mengikuti kegiatan pendidikan agama (Hasanah, 2020). Dengan demikian, peran tenaga kependidikan menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

Melihat pentingnya kontribusi tenaga kependidikan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana implementasi sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan PAI di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam. Kajian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai pola kerja tenaga kependidikan, efektivitas manajemen yang diterapkan, serta dampak langsung terhadap kualitas layanan PAI yang diterima oleh siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengelola sumber daya tenaga kependidikan secara profesional dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi

sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Menurut Moleong, penelitian kualitatif menekankan pemahaman terhadap konteks dan makna yang muncul dari pengalaman subjek (Lexy J. Moleong, 2021). Dengan demikian, metode ini mampu memberikan gambaran faktual mengenai praktik manajemen tenaga kependidikan di madrasah.

Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, serta tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pelayanan pendidikan, seperti staf administrasi, petugas perpustakaan, dan tenaga tata usaha. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono, purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kredibel dan relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi terhadap berbagai dokumen terkait layanan PAI, seperti program kerja, struktur organisasi, catatan kegiatan keagamaan, dan arsip administrasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman dan persepsi informan tentang efektivitas tenaga kependidikan dalam mendukung layanan PAI. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana tenaga kependidikan menjalankan tugas sehari-hari. Arikunto menjelaskan bahwa kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat meningkatkan kelengkapan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2020).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Miles & Huberman. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dan penting, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi sistematis sehingga memudahkan interpretasi. Setelah itu, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola-pola dan hubungan yang muncul dari data. Miles dan Huberman menekankan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data dianggap jenuh (Miles & Huberman, 2021). Dengan demikian, setiap temuan dianalisis secara mendalam sesuai dengan konteks penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Creswell, triangulasi merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena dapat meningkatkan validitas temuan dan mengurangi bias peneliti (John W. Creswell, 2020). Dengan langkah ini, hasil penelitian diharapkan akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Implementasi Sumber Daya Tenaga Kependidikan dalam Layanan PAI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sumber daya tenaga kependidikan dalam mendukung layanan Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam telah berjalan cukup efektif melalui pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi masing-masing tenaga kependidikan. Tenaga administrasi, staf tata usaha, pustakawan, dan petugas sarana prasarana bekerja secara terstruktur berdasarkan tupoksi yang telah ditetapkan madrasah. Pembagian tugas tersebut mendukung kelancaran proses pembelajaran PAI, terutama dalam penyediaan dokumen administrasi, pengelolaan perangkat pembelajaran, serta kelengkapan fasilitas belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa optimalisasi peran tenaga kependidikan memberikan pengaruh signifikan dalam kelancaran proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2024).

Selain itu, tenaga kependidikan di madrasah telah memiliki kualifikasi minimal yang sesuai dengan kebutuhan, seperti kemampuan administrasi digital, pengelolaan dokumen pendidikan, serta kemampuan mengelola layanan perpustakaan yang mendukung literasi keagamaan peserta didik. Selama proses penelitian, peneliti menemukan bahwa tenaga administrasi secara aktif membantu guru PAI dalam menyiapkan dokumen perangkat pembelajaran seperti RPP, jurnal mengajar, serta dokumentasi kegiatan keagamaan. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kependidikan berperan sebagai mitra strategis bagi guru PAI dalam menyukseskan proses pembelajaran (Hasbullah, 2022).

Di samping itu, tenaga kependidikan juga memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti pembinaan tahfiz, kegiatan pesantren kilat, dan peringatan hari besar Islam. Tenaga kependidikan bagian kesiswaan membantu koordinasi peserta, absensi, hingga dokumentasi kegiatan, sehingga kegiatan berjalan lebih tertib dan sistematis. Menurut Suryana, tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran kegiatan non-pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter religius siswa (Suryana, 2021). Kondisi ini juga terlihat di lapangan, di mana tenaga kependidikan terlibat aktif mendukung seluruh kebutuhan logistik kegiatan PAI.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam telah menjalankan tugasnya dengan baik, terstruktur, dan sesuai standar pelayanan operasional pendidikan. Hal ini terlihat dari ketersediaan dokumen administrasi yang rapi, pelayanan cepat terhadap kebutuhan guru, serta

kesiapan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran PAI. Dengan demikian, implementasi sumber daya tenaga kependidikan telah berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas layanan PAI di madrasah (Rahmat, 2023).

### **Efektivitas Dukungan Tenaga Kependidikan terhadap Kegiatan Pembelajaran PAI**

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI menyampaikan bahwa keberadaan tenaga kependidikan sangat membantu mereka dalam mengefektifkan waktu dan fokus pada kegiatan inti pembelajaran. Tenaga kependidikan bagian administrasi, misalnya, membantu menyiapkan jadwal, mengurus kehadiran siswa, serta memastikan perangkat administrasi pembelajaran siap digunakan sebelum masuk kelas. Menurut Arikunto, kemudahan administratif dapat meningkatkan efektivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Suharsimi Arikunto, 2020). Hal tersebut terbukti dalam praktik pembelajaran PAI di madrasah.

Selain mendukung aspek administrasi, tenaga kependidikan juga sangat berperan dalam menyediakan fasilitas pembelajaran seperti media LCD, ruang kelas yang bersih, alat peraga ibadah, serta sarana pendukung seperti komputer dan jaringan internet. Observasi menunjukkan bahwa tenaga kependidikan secara rutin melakukan pengecekan fasilitas sebelum digunakan oleh guru. Menurut Prasajo, kesiapan sarana prasarana merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran (Prasajo, 2021). Di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam, dukungan tersebut terlihat jelas melalui kesiapan ruang belajar yang selalu terawat.

Tenaga kependidikan juga mendukung guru PAI dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran, seperti membantu menggandakan soal penilaian, menginput nilai ke sistem madrasah, serta mendokumentasikan hasil belajar siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengurangi beban kerja administratif sehingga mereka dapat lebih fokus pada perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sudrajat bahwa tenaga kependidikan memiliki fungsi strategis dalam mendukung pengelolaan data akademik yang akurat (Sudrajat, 2022). Kondisi tersebut juga terlihat dalam proses pelayanan PAI di madrasah.

Dari keseluruhan data, dukungan tenaga kependidikan terhadap pembelajaran PAI tergolong sangat efektif karena memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kesiapan guru, kelancaran proses pembelajaran, serta ketertiban administrasi akademik. Efektivitas ini berdampak pada meningkatnya kualitas layanan PAI, yang pada akhirnya menunjang capaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga pada optimalisasi peran tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari proses pendidikan (Hidayat, 2023).

### **Tantangan dan Faktor Penghambat Implementasi Sumber Daya Tenaga Kependidikan**

Meskipun implementasi sumber daya tenaga kependidikan berjalan cukup baik, penelitian menemukan beberapa faktor penghambat yang masih perlu mendapat

perhatian. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya jumlah tenaga kependidikan dibandingkan dengan beban kerja madrasah yang cukup besar. Hal ini menyebabkan beberapa tugas dikerjakan oleh orang yang sama, sehingga efektivitas pelayanan kadang mengalami penurunan pada waktu-waktu tertentu. Menurut Sutarman, ketidakseimbangan jumlah tenaga kependidikan dengan beban kerja dapat menurunkan kualitas pelayanan pendidikan (Sutarman, 2020). Kondisi ini juga ditemukan di madrasah, terutama pada bagian administrasi.

Selain itu, beberapa tenaga kependidikan masih memerlukan peningkatan kompetensi di bidang digitalisasi administrasi, seperti pengoperasian sistem informasi sekolah, manajemen database siswa, dan pengolahan data akademik. Observasi menunjukkan bahwa tidak semua tenaga kependidikan menguasai teknologi dengan baik, sehingga beberapa pekerjaan membutuhkan waktu lebih lama. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasan bahwa kompetensi digital tenaga kependidikan menjadi tuntutan utama di era modern (Hasan, 2022). Oleh karena itu, pelatihan kompetensi digital perlu lebih ditingkatkan.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan sarana pendukung, seperti komputer dan alat perkantoran yang tidak selalu tersedia dalam jumlah memadai. Beberapa perangkat sering digunakan bergantian oleh guru dan tenaga kependidikan, sehingga menghambat kelancaran pelayanan administrasi. Menurut Somantri, kelengkapan sarana kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kependidikan (Somantri, 2023). Hal ini juga terlihat di madrasah, dimana staf sering menunggu giliran menggunakan perangkat tertentu.

Walaupun terdapat beberapa tantangan, pihak madrasah telah berupaya melakukan perbaikan secara bertahap, seperti pengajuan penambahan tenaga kependidikan baru, pengadaan fasilitas, dan penyelenggaraan pelatihan internal. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas manajemen layanan PAI, walaupun masih terdapat keterbatasan struktural yang harus diatasi. Dengan demikian, tantangan yang ada tidak menghalangi madrasah terus berbenah dalam meningkatkan kualitas layanan bagi siswa (Nurhayati, 2023).

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Perencanaan SDM Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Layanan PAI**

Pembahasan ini menunjukkan bahwa proses perencanaan SDM tenaga kependidikan di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam telah dijalankan melalui analisis kebutuhan tenaga administrasi, laboran, pustakawan, serta staf pelaksana layanan akademik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perencanaan tersebut mengacu pada visi dan misi madrasah, sehingga kebutuhan tenaga yang direkrut benar-benar relevan dengan target peningkatan layanan PAI. Hal ini sejalan dengan konsep

Manajemen Sumber Daya Manusia yang menekankan pentingnya human resources planning sebagai dasar optimalisasi kualitas layanan pendidikan. Dalam praktiknya, kepala madrasah menggunakan pendekatan kolaboratif, yakni melibatkan wakil kepala madrasah, ketua program keagamaan, dan guru PAI dalam analisis kebutuhan. Kolaborasi tersebut berdampak terhadap akurasi penentuan kompetensi tenaga kependidikan yang diperlukan.

Lebih lanjut, temuan penelitian juga menguatkan teori bahwa perencanaan SDM yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu layanan pendidikan, terutama dalam sektor PAI yang membutuhkan ketelitian administrasi, ketepatan pengelolaan data keagamaan, serta penyediaan sarana pembelajaran yang sesuai. Perencanaan yang tepat memungkinkan tenaga kependidikan bekerja secara lebih terarah sehingga kegiatan layanan keagamaan seperti administrasi penilaian, jadwal keagamaan, pendampingan kegiatan rohani, dan dokumentasi pembinaan akhlak dapat dikelola dengan efektif. Dengan demikian, perencanaan SDM yang dilakukan madrasah berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas layanan PAI bagi peserta didik.

### **Pengorganisasian SDM Tenaga Kependidikan dalam Mendukung Mutu Layanan PAI**

Pengorganisasian SDM di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas, struktur yang rinci, serta garis koordinasi yang tegas. Hasil penelitian menegaskan bahwa setiap tenaga kependidikan memahami job description masing-masing, baik sebagai tenaga administrasi, pengelola sarana ibadah, pustakawan keagamaan, maupun pembantu teknis guru PAI. Hal ini sejalan dengan prinsip organizing dalam manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya penempatan SDM sesuai kompetensi. Dengan pembagian tugas yang tepat, seluruh komponen tenaga kependidikan mampu bekerja secara sinergis mendukung kebutuhan layanan PAI.

Pengorganisasian yang baik juga terlihat dari sistem koordinasi antara tenaga kependidikan dengan guru PAI dan kepala madrasah. Mereka melakukan rapat mingguan terkait kegiatan pembiasaan religius, pelaksanaan program tahfiz, serta penguatan akhlak. Koordinasi yang teratur ini menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan mengurangi tumpang tindih tugas. Kapasitas tenaga kependidikan dalam menyiapkan administrasi kegiatan PAI membuat guru dapat lebih fokus pada pengajaran. Dengan demikian, pengorganisasian SDM yang baik terbukti memperkuat mutu layanan PAI di madrasah.

### **Pelaksanaan (Actuating) SDM Tenaga Kependidikan dalam Layanan PAI**

Pelaksanaan tugas tenaga kependidikan dalam mendukung layanan PAI di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam ditunjukkan melalui berbagai kegiatan operasional seperti penyediaan sarana ibadah, pengelolaan dokumen akademik PAI, layanan perpustakaan keagamaan, dan pendampingan kegiatan keagamaan harian. Penelitian



menunjukkan bahwa pelaksanaan ini berjalan efektif karena tenaga kependidikan bekerja berdasarkan SOP dan pedoman yang telah ditetapkan madrasah. Mereka juga menjalankan peran secara proaktif, seperti membantu guru PAI mempersiapkan media pembelajaran dan mengelola ruang praktik ibadah.

Selain itu, implementasi SDM tenaga kependidikan menguatkan prinsip bahwa kualitas layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga oleh tenaga kependidikan yang berada pada garis pendukung. Pelaksanaan yang baik memungkinkan seluruh kegiatan keagamaan berjalan tertib, mulai dari literasi Al-Qur'an, kegiatan tadarus, salat berjamaah, hingga pendampingan kegiatan keorganisasian keagamaan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peran tenaga kependidikan memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan layanan PAI yang komprehensif dan berkarakter.

### **Evaluasi dan Pengawasan (Controlling) SDM Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Layanan PAI**

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan pengawasan terhadap tenaga kependidikan dilakukan melalui monitoring rutin, supervisi oleh kepala madrasah, serta penilaian kinerja bulanan. Pengawasan ini tidak bersifat represif, tetapi lebih pada pembinaan dan perbaikan kualitas layanan. Setiap staf tenaga kependidikan mendapat masukan terkait efektivitas tugas, ketepatan waktu pelayanan, dan kualitas dokumentasi administratif layanan PAI. Pola pengawasan seperti ini terbukti meningkatkan profesionalitas dan kesadaran kerja.

Evaluasi yang dilakukan juga mencakup survei kepuasan guru dan peserta didik terhadap layanan tenaga kependidikan. Data ini kemudian dipakai sebagai dasar perbaikan mutu. Dengan adanya evaluasi yang kontinu, tenaga kependidikan menjadi lebih disiplin, peka terhadap kebutuhan layanan PAI, dan mampu meningkatkan standar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa controlling yang baik merupakan bagian penting dalam implementasi manajemen SDM untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian mengenai Implementasi Sumber Daya Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam menghasilkan beberapa temuan penting yang menggambarkan bagaimana tenaga kependidikan berperan strategis dalam mendukung efektivitas layanan PAI. Kesimpulan ini dirumuskan berdasarkan temuan empiris pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi tenaga kependidikan dalam konteks manajemen pendidikan madrasah.

Pertama, pada aspek perencanaan SDM tenaga kependidikan, madrasah telah melakukan analisis kebutuhan secara sistematis dengan melibatkan pimpinan, guru PAI, dan unsur manajerial lainnya. Perencanaan tersebut meliputi identifikasi

kualifikasi tenaga kependidikan yang diperlukan, pemetaan beban tugas, serta kesesuaian kompetensi dengan tujuan layanan PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang berdampak langsung pada peningkatan efektivitas layanan administrasi keagamaan, ketersediaan sarana ibadah, serta kesiapan tenaga pendukung dalam membantu kegiatan PAI peserta didik.

Kedua, pada aspek pengorganisasian tenaga kependidikan, terdapat pembagian tugas yang jelas, struktur organisasi yang teratur, dan alur koordinasi yang efektif. Tenaga kependidikan ditempatkan sesuai kemampuan sehingga tugas-tugas administratif, teknis, dan pendukung pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara optimal. Struktur kerja yang tertata ini menciptakan sinergi antara tenaga kependidikan dan guru PAI, yang pada akhirnya meningkatkan ketertiban kegiatan keagamaan dan efektivitas pelayanan harian madrasah.

Ketiga, pada aspek pelaksanaan tugas tenaga kependidikan, penelitian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan menjalankan fungsi operasional dengan disiplin, berpedoman pada SOP, serta memiliki kepedulian terhadap kebutuhan layanan keagamaan siswa. Mereka berperan aktif dalam penyediaan media pembelajaran, dokumentasi kegiatan PAI, pengelolaan ruang ibadah, dan pendampingan program pembiasaan religius. Pelaksanaan tugas yang baik membuat layanan PAI menjadi lebih terarah, terukur, dan berdampak positif terhadap perkembangan akhlak serta religiusitas peserta didik.

Keempat, pada aspek evaluasi dan pengawasan, kepala madrasah menerapkan monitoring berkelanjutan yang berfokus pada pembinaan dan peningkatan kualitas kerja tenaga kependidikan. Evaluasi dilakukan secara struktural melalui supervisi, penilaian kinerja, dan umpan balik dari guru serta siswa. Upaya pengawasan ini terbukti meningkatkan profesionalisme, kedisiplinan, dan responsivitas tenaga kependidikan terhadap berbagai kebutuhan layanan PAI. Dengan pengawasan yang baik, kualitas layanan pendidikan agama Islam di madrasah dapat terus berkembang mengikuti kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, implementasi sumber daya tenaga kependidikan di MA Al-Khairiyah Cahaya Alam terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan PAI. Perencanaan yang tepat, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang optimal, serta evaluasi yang berkelanjutan membentuk sinergi yang kuat dalam mendukung mutu layanan keagamaan di madrasah. Temuan ini menegaskan bahwa tenaga kependidikan memiliki peran fundamental sebagai pilar penunjang keberhasilan layanan pendidikan agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur, R., & Sari, N. (2022). Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(2), 98–110.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L. (2023). Strategi Madrasah dalam Optimalisasi Kinerja Tenaga Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 11(1), 67–79.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, M. (2021). Penguatan SDM Kependidikan dalam Mendukung Mutu Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 156–170